ISSN : 2087-927X (print)
ISSN : 2685-0516 (online)
Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan
Volume 12, No. 2, November 2023, 300-310
http://dx.doi.org/10.36706/altius.v12i2.22105

Hubungan *Self-Esteem* Dan Motivasi Dengan Performa Pada Atlet Futsal Kabupaten Sumedang

The Relationship Between Self-Esteem And Motivation With Performance In Futsal Athletes In Sumedang District

Deyan Yulyana Syambas[1,*], Yudha M Saputra[2], Dinar Dinangsit[3]

[1]Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Mayor Abdurahman No.211, Sumedang 45322, Indonesia

[1]Deyansyambas12@gmail.com , [2]yudhamsaputra@upi.edu , [3]dinardinangsit@upi.edu
*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi karena keberhasilan dalam futsal sangat dipengaruhi oleh kemampuan teknis, taktik, dan fisik atlet. Namun, selain faktor-faktor tersebut, faktor psikologis juga dapat berperan penting dalam mempengaruhi performa atlet futsal. Dua aspek psikologis yang dapat berpengaruh terhadap performa atlet adalah *Self-Esteem* dan motivasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui: Apakah terdapat hubungan antara self esteem dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 12 orang atlet futsal Kabupaten Sumedang. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Esteem* dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang.; (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Esteem* dan motivasi dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang.
Kata kunci: *Self-Esteem*, Motivasi, Performa atlet
This research is motivated by the fact that success in futsal is strongly influenced by the technical, tactical and physical abilities of athletes. However, besides these factors, psychological factors can also play an important role in influencing the performance of futsal athletes. Two psychological aspects that can affect athlete performance are Self-Esteem and motivation. This study aims to determine: Is there a relationship between Self-Esteem and the performance of futsal athletes in Sumedang Regency. This research is a correlational study with a cross sectional approach. The research sample was taken using a purposive sampling technique, the number of samples used was 12 futsal athletes in Sumedang Regency. Analysis of the data used is the correlation test and hypothesis testing. The results showed: (1) There is a significant relationship between Self-Esteem and the performance of futsal athletes in Sumedang Regency; (2) There is a significant relationship between motivation and performance of futsal athletes in Sumedang Regency. (3) There is a significant relationship between Self-Esteem and motivation with the performance of futsal athletes in Sumedang Regency.
***Keywords**: Self-Esteem, motivation, athlete performance*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima : 21th July 2023
Disetujui : 27th October 2023
Tersedia secara *Online* November 2023

Alamat Korespondesi:
Deyan Yulyana Syambas
Universitas Pendidikan Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Jawa Barat
Deyansyambas12@gmail.com

PENDAHULUAN

Prestasi olahraga merupakan faktor yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dimata dunia Internasional dan dapat dicapai apabila sistem pembinaan yang ada dapat direncanakan dan terlaksana dengan baik (Balfasa, Putra, & Putri, 2021). Di sisi lain, kompetisi olahraga merupakan suatu indikator nyata dalam menentukan keberhasilan proses pembinaan yang telah dijalankan oleh suatu cabang olahraga (Nikolaidis et al., 2016). Karena hal tersebut tidak heran jika suatu negara merancang desain kompetisi dari level junior sampai dengan level

senior. Beberapa kompetisi tersebut sejatinya dirancang bukan dengan tanpa tujuan, namun secara mendasar, kompetisi tersebut dirancang untuk melihat dan mengevaluasi keberhasilan pembinaan setiap cabang olahraga yang berada di Indonesia (Hindawan et al., 2020).

Dalam mengembangkan dan melakukan proses pembinaan, diperlukan adanya kesinambungan antara praktisi dan peneliti pada bidang tersebut, agar dapat mendapatkan tujuan yang ditetapkan. Selanjutnya, sebagai peneliti dalam bidang olahraga, peneliti melihat perlunya disiplin ilmu *Sports science* untuk digunakan sebagai rumusan utama dalam menggerakan dan menjaga mutu dari setiap klub yang ada di Indonesia. *Sports science* merupakan salah satu cabang keilmuan yang dapat membantu berbagai jenis cabang olahraga dalam mengembangkan dan membina setiap atlet dimiliki (Lucia et al., 2006). Berbagai macam cabang olahraga dipertandingkan dalam turnamen antar wilayah sampai antar negara. Salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dan beberapa tahun belakangan ini sangat berkembang pesat, khususnya di Indonesia adalah Futsal. (Pratama, 2019). Olahraga futsal merupakan olahraga yang berkembang sangat pesat di masyarakat luas, bahkan desa –desa, sekolah dan club akademi (Widiyono, Effendi, & Susanto, 2022). Berbicara mengenai pencapaian prestasi dalam bidang olahraga, tentunya pencapaian prestasi tersebut merupakan proses yang kompleks. Banyak faktor yang perlu diperhatikan dan dilatih untuk mencapai prestasi yang optimal. Faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi di antaranya kondisi fisik/ biomotor, kemampuan penguasaan teknik dan taktik, serta faktor psikologikal (Alim, 2019). Olahraga futsal tidak hanya membutuhkan kondisi fisik yang baik, tetapi juga kondisi psikologis para atlet (Rofiko & Bawono, 2022). Pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian performa atau prestasi puncak sangat diperlukan oleh pelatih maupun atlet itu sendiri. Kesadaran akan pentingnya faktor psikologis diperlukan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kemampuan psikologis sebagai faktor pendukung tercapainya prestasi puncak (Alim, 2019).

Harga-diri (*Self-Esteem*) merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri (self) (Rosenberg, 1965). Harga-diri (*Self-Esteem*) global adalah sikap positif atau negatif seseorang akan dirinya secara keseluruhan. Harga- diri (*Self-Esteem*) juga dapat berhubungan dengan dimensi spesifik, seperti kemam- puan akademik, kecakapan sosial, penam- pilan fisik, atau harga-diri (*Self-Esteem*) kolektif, yaitu evaluasi akan kebernilaian suatu kelompok, dimana seseorang menjadi anggotanya (Srisayekti, Setiady, & Padjadjaran, 2015). Seseorang dengan tingkat *Self-Esteem* yang baik dapat merasa baik dalam situasi apapun dan apabila seseorang dengan *Self-Esteem* yang rendah akan merasa diri mereka tidak mampu

melakukan dengan percaya diri karena merasa tidak ada dukungan (Lengkana, Suherman, Saptani, & Nugraha, 2020). *Self-Esteem* dapat tercermin dari cara seseorang berperilaku dan berbuat dan juga berkenaan dengan kemampuan untuk memahami apa yang sedang dan telah di perbuat, dan berkenaan pula dengan penetapan tujuan yang harus dicapai (Pusparagen & Suherman, 2018). Harga diri (*Self-Esteem*) dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Dengan demikian harga-diri (*Self-Esteem*) merupakan salah satu elemen penting bagi pembentukan konsep diri seseorang, dan akan ber- dampak luas pada sikap dan perilakunya (Srisayekti et al., 2015).

Prestasi atlet selalu berkaitan dengan motivasi berprestasi karena motif merupakan pendorong manusia untuk bertindak dan berbuat sesuatu, salah satu karakteristik yang menentukan kesuksesan atlet adalah tingginya kebutuhan untuk berprestasi (Dirgantara, 2020). Motivasi berprestasi atau pencapaian merupakan persepsi individu pada kemungkinananya terhadap sesuatu pencapaian satu tugas yang dirasakan membutuhkan suatu prestasi atau pencapaian dan ditautkan gagal dalam mencapainya. Motivasi berprestasi yang merupakan dorongan yang terdapat di dalam diri seseorang yang menyebabkan orang berusaha dengan maksimal dalam semua aktivitasnya (Syarifah farradinna, 2012). Kesuksesan seorang atlet ditentukan berdasarkan tingginya motivasi berprestasi, karena dengan adanya motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri atlet akan menimbulkan upaya seorang atlet untuk menguasai tugasnya, mencapai hasil maksimum, mengatasi rintangan dan bangga terhadap kemampuan yang dimilikinya (Wijaya, 2018).

Oleh sebab itu, dari paparan diatas peneliti bermaksud untuk mencari tahu pengaruh psokologi tehadap prestasi pada atlet futsal. Permasalahan dan tujuan penting dalam pembinaan adalah mengukur sejauh mana prestasi sehingga menjadi hal yang sangat perting dalam sebuah pembinaan. Selain itu, meneliti pengaruh *Self-Esteem* dan motivasi berprestasi pada atlet futsal di Kabupaten Sumedang. Hal ini dipandang sangat penting untuk dilakukan, untuk dapat diketahui sebuah prestasi bukan hanya dilihat dari faktor keterampilan, fisik maupun taktik tapi bisa berpengaruh dari psikologis juga. Selain itu, temuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi acun atau pedoman bagi atlet junior di Indonesia, secara kuantitatif dan kualitatif.

METODE

Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan Cross-sectional. desain dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 3.1 sebagai berikut:

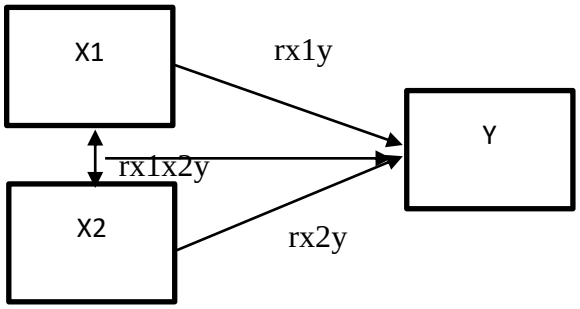

Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

R : korelasi

X1 : *Self-Esteem*

X2 : Motivasi

Y : Perfoma atlet futsal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji linieritas ini dilakukan untuk melihat linier atau tidaknya hubungan antar variabel. Hasil dari analisis ujinlinieritas tersebut dapat dilihat pada tabel tersebut :

Tabel 1. Hasil Uji Linieritas Data

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X1	Deviation from Linearity	6.074	7	.868	.631	.723
Y*X2	Deviation from Linearity	6.279	7	.897	3.666	.157

Berdasarkan tabel tersebut, dengan menggunakan kriteria keputusan sebagai berikut jika nilai *deviation from linearity* > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier, jika nilai *deviation from linearity* <0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier. Maka dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk hubungan self esteem dengan performa atlit futsal di peroleh nilai 0,723. Dengan nilai *deviation from linearity* lebih besar dari *0,05*. Maka dapat di simpulkan bahwa antara self esteem dengan performa atlit futsal mempunyai hubungan yang linier. Selanjutnya untuk hubungan motivasi dengan performa atlet futsal diperoleh nilai 0,157, Dengan nilai *deviation from linearity* lebih besar dari *0,05*. Maka dapat disimpulkan bahwa antara motivasi dengan performa atlet futsal mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa hasil uji korelasi antar variabel-variabel independent (X1,X2) dengan variabel dependent (Y) dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Variabel-Variabel X1 dengan Variabel Y

Correlations

		Zscore: Self esteem	Zscore: Performa
Zscore: Self esteem	Pearson Correlation	1	.659*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	12	12
Zscore: Performa	Pearson Correlation	.659*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	12	12

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hubungan self esteem (X1) dengan performa (Y) signifikan sebesar 0,020 karena nilai signifikansi dari variabel lebih kecil dari 0,05. Terdapat hubungan positif yang kuat antara dua variabel yang diuji. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,659 menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Variabel-Variabel X2 dengan Variabel Y

Correlations

		Zscore: Motivasi	Zscore: Performa
Zscore: Motivasi	Pearson Correlation	1	.782**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	12	12
Zscore: Performa	Pearson Correlation	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	12	12

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hubungan Motivasi (X2) dengan performa (Y) signifikan sebesar 0,003 karena nilai signifikansi dari variabel lebih kecil dari 0,05. Terdapat hubungan positif yang kuat antara dua variabel yang diuji. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,782 menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang cukup kuat antara kedua variabel tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Variabel-Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.942[a]	.888	.863	.37077479	.888	35.508	2	9	.000

Hasil temuan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Self-Esteem* dan motivasi dengan performa atlet. Koefisien korelasi ganda yang tinggi sebesar 0,942 menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat *Self-Esteem* dan motivasi seseorang, kemungkinan performa atlet yang lebih baik. Selain itu, nilai signifikansi yang sangat rendah sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hasil temuan tersebut signifikan secara statistik. Dalam hal ini, kita dapat menyimpulkan bahwa hubungan antara *Self-Esteem*, motivasi, dan performa atlet tidak terjadi secara kebetulan.

Pengujian hipotesis dan uji signifikansi secara parsial (uji T) bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji T dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}. Hasil Uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T Variabel-Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.756E-16	.107		.000	1.000
	Zscore: Self esteem	.535	.114	.535	4.702	.001
	Zscore: Motivasi	.684	.114	.684	6.020	.000

Mengenai hasil pengujian secara parsial (Uji t) , menunjukkan pengaruh secara parsial antara variabel X1 yaitu self esteem dan X2 Motivasi dengan Y performa atlet Futsal Sumedang. Untuk mengetahui t_{tabel} pada *degree of freedom* dengan menggunakan taraf signifikansi alpha = 5% dan diperoleh t_{tabel} sebesar 1,812. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Esteem* dengan performa atle futsal Kabupaten Sumedang dengan nilai signifikansi 0,01 < 0,05 dan t_{hitung} 4,702 < t_{tabel} 1,65 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan performa atle futsal Kabupaten Sumedang dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 dan t_{hitung} 6,020 < t_{tabel} 1,65 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji F untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan variabel X terhadap variabel Y. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkann f_{hitung} dengan f_{tabel} untuk menguji signifikansi dari analisis regresi. Pengujian Signifikansi secara simultan (Uji F) dapat dilihat pada berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F Variabel-Variabel X1 dan X2 dengan Variabel Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.763	2	4.881	35.508	.000[b]
	Residual	1.237	9	.137		
	Total	11.000	11			

Mengenai hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 35,508 merupakan nilai dari korelasi *Self-Esteem* (X1) dan motivasi (X2) dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang (Y) secara simultan dengan tingkat probabilitas sig. 0,000. Nilai f_{hitung} adalah 35,508 jika dibandingkan dengan f_{tabel} yaitu 4,26 yang berarti bahwa *Self-Esteem* (X1) dan motivasi (X2) dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang (Y). Karena nilai f_{hitung} > f_{tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima. artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Self-Esteem* dan motivasi dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah tim futsal kabupaten Sumedang dengan populasi 20 orang pemain yang berjenis kelamin perempuan. Sampel penelitian ini berjumlah 12 orang di ambil dari kondisi permainan di lapangan. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah

performa atlet pada saat pertandingan menggunakan alat ukur Game performance assessment instrument. Pengambilan data di lakukan pada saat pertandingan yang mana pertandingan diselenggarakan di daerah Jatinangor Kabupaten Sumedang dalam acara AFP Jawa Barat 2023. Dilakukan lah observasi performa atlet futsal disaat pertandingan yang dilakukan oleh ahli yang memahami tentang permainan futsal. Sebelum itu dalam penelitian ini peneliti menggali tentang psikologi atlet yang mana peneliti mencari dua aspek psikologi yaitu *Self-Esteem* dan motivasi pada atlet futsal. Atlet di berikan angket dalam bentuk google form pada saaat sebelum pertandingan di mulai. Penelitian ini bertujuan mencari tahu hubungan *Self-Esteem* dan motivasi dengan performa atlet futsal. Pada hasil uji statistik menggunakan spss mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi pada *Self-Esteem* dengan performa atlet memliki nilai lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Esteem* dengan performa atlet futsal. Ini terbukti bahwa signifikansi 0,01 < 0,05 dan t_{hitung} 4,702 < t_{tabel} 1,65 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini terbukti bahwa terdapat hubungan *Self-Esteem* dengan performa atlet futsal. Dengan penjelasan diatas hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan positif antara *Self-Esteem* dan performa atlet futsal. Atlet dengan tingkat *Self-Esteem* yang tinggi cenderung menunjukkan performa yang lebih baik dalam permainan futsal. Hasil konsisten ini di tunjukan dari penelitian yang sebelumnya dari (John & Heidi, 2002) yang menujukan bahwa *Self-Esteem* atau harga diri yang lebih tinggi dikaitkan dengan kinerja atlet yang lebih baik.

Pada hasil uji statistik menggunakan spss mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi pada motivasi dengan performa atlet memliki nilai lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan performa atlet futsal. Ini bisa dilihat dari hasil tes bahwa s. Ini terbukti bahwa signifikansi 0,00 < 0,05 dan t_{hitung} 6,020 < t_{tabel} 1,65 sehingga H_0 ditolak dan H_1. ini terbukti bahwa terdapat hubungan motivasi dengan performa atlet futsal.

Dari penjelasan diatas menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara motivasi dan performa atlet futsal di Kabupaten Sumedang. Atlet yang memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam pertandingan dan latihan futsal. Hasil ini sesuai dengan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik, di mana motivasi yang tinggi mendorong atlet untuk berlatih dengan tekun, bertahan dalam menghadapi tantangan, dan berusaha mencapai prestasi yang lebih baik, hal ini menunjukan bahwa Motivasi merupakan proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu (Irwanto & Romas, 2019). Atlet yang

termotivasi secara intrinsik dan ekstrinsik cenderung menunjukkan tingkat performa yang lebih tinggi. Motivasi intrinsik, yang datang dari dalam diri individu, dapat meningkatkan semangat berlatih dan mencari kemajuan, sedangkan motivasi ekstrinsik, yang datang dari faktor eksternal, dapat memberikan dorongan untuk mencapai tujuan dan meraih prestasi.

Pada hasil uji statistik menggunakan spss mendapatkan hasil bahwa nilai signifikansi pada motivasi dengan performa atlet memliki nilai lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan performa atlet futsal. Dimana nilai tingkat probability 0.000 dan Nilai f_{hitung} adalah 35,508 jika dibandingkan dengan f_{tabel} yaitu 4,26 yang berarti bahwa *Self-Esteem* (X1) dan motivasi (X2) dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang (Y) dan nilai r sebesar 0.942 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Self-Esteem* dan motivasi dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang dan keterikatan variabel yang sangat kuat antar hubungan.

Dari temuan ini peneliti juga mengindikasikan adanya hubungan saling mempengaruhi antara *Self-Esteem* dan motivasi. Tingkat *Self-Esteem* yang tinggi dapat meningkatkan tingkat motivasi atlet, dan sebaliknya, tingkat motivasi yang tinggi dapat memperkuat *Self-Esteem* atlet. Atlet yang memiliki tingkat *Self-Esteem* yang tinggi dan motivasi yang tinggi cenderung menunjukkan performa yang paling baik dibandingkan dengan kelompok lainnya. Keterkaitan antara *Self-Esteem* dan motivasi ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan potensi atlet dan peningkatan performa mereka dalam olahraga futsal.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulannya, penelitian ini telah berhasil menemukan adanya hubungan positif antara *Self-Esteem* dan motivasi dengan performa atlet futsal di Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil perhitungan juga memperoleh data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini diantaranya 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Esteem* dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang. 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self-Esteem* dan motivasi dengan performa atlet futsal Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pelatih dan pengurus tim dalam pengembangan program pelatihan yang lebih holistik yang mencakup aspek psikologis atlet. Dengan memperhatikan faktor-faktor psikologis ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembinaan atlet futsal dan prestasi olahraga futsal secara keseluruhan di Kabupaten Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, A. (2019). Hubungan Motivasi, Attitude, Anxiety Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Atlet Tenis Lapangan Level Junior Dan Senior. *Medikora*, *17*(2), 83–90. https://doi.org/10.21831/medikora.v17i2.29179

Balfasa, S. A., Putra, A. M., & Putri, M. W. (2021). Sosialisasi Olahraga Petanque Di Sman 1 Bojong. *Jurnal ABDIMAS: MURI*.

Dirgantara, R. J. (2020). Pengaruh Stabilitas Emosi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kebanggaan Diri Atlet Muaythai Kota Balikpapan. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *8*(4), 757. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i4.5580

Hindawan, I., Apriantono, T., Herman, I., Fahmi Hasan, M., Dwi Juniarsyah, A., Indah Ihsani, S., Ikhwan Hidayat, I., Winata, B., Safei, I., Sunadi, D., & Kusnaedi, K. (2020). Analisis Karakteristik Antropometri Dan Kondisi Fisik Atlet Pelajar Disekolah Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar Se-Pulau Jawa. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, *5*(1), 55–71. https://doi.org/10.5614/jskk.2020.5.1.6

Irwanto, & Romas, M. Z. (2019). Profil Peran Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet di Serang-Banten Menuju Jawara. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, *2*(1), 1–14.

John, G., & Heidi, A. W. (2002). *Evaluation Strategies, Self Esteem, and Athletic Performance*. https://www.researchgate.net/publication/263698511

Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan *Self-Esteem* (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.26740/jossae.v5n1.p1-11

Lucia, A., Esteve-Lanao, J., Oliván, J., Gómez-Gallego, F., San Juan, A. F., Santiago, C., Pérez, M., Chamorro-Viña, C., & Foster, C. (2006). Physiological characteristics of the best Eritrean runners - Exceptional running economy. *Applied Physiology, Nutrition and Metabolism*, *31*(5), 530–540. https://doi.org/10.1139/H06-029

Nikolaidis, P. T., Busko, K., Clemente, F. M., Tasiopoulos, I., & Knechtle, B. (2016). Age- and sex-related differences in the anthropometry and neuromuscular fitness of competitive taekwondo athletes. *Open Access Journal of Sports Medicine*, *Volume 7*, 177–186. https://doi.org/10.2147/oajsm.s120344

Pratama, M. I. (2019). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Peak Performance Pada Atlet Futsal Usia Remaja. In *Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta* (Issue Agustus).

Pusparagen, Y., & Suherman, A. (2018). Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dan Gender Terhadap Peningkatan Self Esteem Siswa Smp. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *4*(1), 59–74. https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i1.66

Rofiko, nadia afiyatul, & Bawono, mokhamad nur. (2022). Survey Tingkat Self Confidence Pada Atlet Futsal Putri Spind One Sidoarjo. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, *10*(01), 205–210.

Rosenberg, M. (1965). Self Esteem and the Adolescent. *Society and the Adolecent Self-Image*, *148*(3671), 804.

Srisayekti, W., Setiady, D. A., & Padjadjaran, U. (2015). *Harga-diri (Self-Esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar*. *42*(2), 141–156.

Syarifah farradinna. (2012). MOTIVASI BERPRESTASI ATLET MUDA DALAM MENGHADAPI PEKAN OLAHRAGA NASIONAL TAHUN 2012 DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI Syarifah Farradinna Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Pekanbaru Email : deen_rc@yahoo.co.uk. *Psikologika*, *17*(2008), 53–59.

Widiyono, I. P., Effendi, S., & Susanto, A. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Keterampilan Bermain Futsal Pada Pemain Walet Muda Futsal Academy U –16 Kebumen Ibnu. *Journal of Sport Science and Physical Education*, *03*(1), 1–9.

Wijaya, I. M. K. (2018). Kecemasan, percaya diri dan motivasi berprestasi atlet ukm bulutangkis. *Jurnal Penjakora*, *5*(1), 36–46.